

Upaya Guru Dalam Manajemen Pembelajaran Berbasis Kelompok Pada Anak Usia Dini Di Tk Aisyah Kab. Bengkulu Tengah

Sirna Yenti ¹⁾, Mimpira Haryono ²⁾, Ela Pebriani ³⁾

Affiliation:

Universitas Dehasen
Bengkulu

Corresponding Author:

sirnayenti05@gmail.com



Abstract

This study aims to determine the efforts of teachers in group-based learning management for early childhood at Aisyah Kindergarten, Central Bengkulu Regency, which includes planning, organizing, implementing, and evaluating learning. This study uses a qualitative research method with a descriptive approach. The research subjects consisted of the principal and teachers. Data collection techniques were carried out through observation, interviews, and documentation. Data analysis was carried out through data reduction, data presentation, and drawing conclusions. The results of the study indicate that group-based learning management at Aisyah Kindergarten, Central Bengkulu Regency has been implemented well. Teachers prepare learning materials, organize study groups, carry out active play-while-learning activities, and conduct evaluations through observation and documentation of children's development. Group-based learning helps children be more active, able to work together, communicate, and interact with their peers. Based on the results of the study, it can be concluded that group-based learning management has a positive influence on social development and children's involvement in the learning process, thereby creating an active, orderly, and enjoyable learning atmosphere for early childhood.

Keyword: Learning Management, Group-Based Learning, Early Childhood.

Pendahuluan

Pendidikan Anak Usia Dini memiliki peran strategis dalam membentuk fondasi perkembangan anak sejak dini, terutama dalam aspek kognitif, sosial-emosional, bahasa, motorik, dan moral. Pada periode ini, anak mengalami perkembangan pesat yang menentukan pola belajar dan kemampuan berinteraksi di masa selanjutnya. Oleh karena itu, kegiatan pembelajaran di PAUD harus dirancang sedemikian rupa agar mampu menstimulasi potensi anak secara menyeluruh. Menurut Suyadi (2021: 15), PAUD adalah upaya pendidikan yang memberikan rangsangan pertumbuhan dan perkembangan jasmani maupun rohani anak agar siap menghadapi jenjang pendidikan berikutnya. Dengan pendekatan yang tepat, anak tidak hanya belajar pengetahuan, tetapi juga membangun keterampilan sosial dan kemampuan berpikir kritis sejak dini.

Pembelajaran pada anak usia dini pada dasarnya dilaksanakan melalui kegiatan bermain yang terarah. Melalui kegiatan bermain, anak dapat mengeksplorasi lingkungan, mengembangkan kreativitas, serta belajar berinteraksi dengan teman sebaya. Menurut Mulyasa (2022: 34), pembelajaran pada PAUD sebaiknya dilaksanakan melalui kegiatan bermain yang menyenangkan sehingga anak dapat belajar secara aktif dan memperoleh

pengalaman belajar yang bermakna. Dengan kegiatan yang terstruktur, anak dapat mengembangkan kemampuan berpikir, bahasa, motorik, serta keterampilan sosial secara optimal.

Salah satu bentuk kegiatan pembelajaran yang efektif adalah pembelajaran berbasis kelompok. Pembelajaran berbasis kelompok merupakan kegiatan belajar yang dilakukan secara bersama-sama dalam kelompok kecil, di mana anak dapat berinteraksi, bekerja sama, dan saling membantu dalam menyelesaikan suatu kegiatan. Menurut Fadlillah (2023: 72), pembelajaran berbasis kelompok memberikan kesempatan bagi anak untuk belajar kolaboratif melalui interaksi dengan teman sebaya sehingga meningkatkan keterampilan sosial dan kemampuan komunikasi anak.

Melalui kegiatan kelompok, anak tidak hanya memperoleh pengetahuan tetapi juga mengembangkan sikap sosial seperti bekerja sama, berbagi, dan menghargai pendapat orang lain. Selain itu, kegiatan kelompok juga dapat melatih anak memecahkan masalah secara bersama-sama dan meningkatkan rasa percaya diri. Hal ini sejalan dengan pendapat Suryana (2024: 58), yang menyatakan bahwa kegiatan pembelajaran dalam kelompok membantu anak mengembangkan kemampuan sosial, keterampilan komunikasi, serta kemampuan bekerja sama dengan teman sebaya.

Agar pembelajaran berbasis kelompok dapat berjalan secara efektif, diperlukan manajemen pembelajaran yang baik. Manajemen pembelajaran merupakan proses pengelolaan kegiatan pembelajaran yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi. Menurut Budiyo (2023: 27), manajemen pembelajaran merupakan upaya mengelola kegiatan belajar agar tujuan pembelajaran dapat tercapai secara efektif dan efisien. Dengan manajemen yang baik, guru dapat merancang kegiatan kelompok, mengatur pembagian kelompok anak, menyediakan media pembelajaran yang sesuai, serta menilai proses dan hasil belajar anak sehingga kegiatan belajar berjalan optimal.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan peneliti di TK Aisyah Desa Pondok Kelapa Kecamatan Pondok Kelapa Kabupaten Bengkulu Tengah Provinsi Bengkulu, ditemukan beberapa permasalahan dalam pelaksanaan pembelajaran berbasis kelompok. Permasalahan tersebut antara lain masih terdapat anak yang kurang aktif, yang ditunjukkan dengan perilaku seperti hanya duduk diam saat kegiatan diskusi berlangsung tanpa memberikan pendapat, cenderung mengandalkan teman dalam menyelesaikan tugas kelompok, tidak memiliki inisiatif untuk terlibat dalam kegiatan, serta mudah teralih perhatian dengan aktivitas lain di luar tugas kelompok. Kondisi ini menyebabkan hanya beberapa anak yang mendominasi kegiatan. Selain itu, pembagian kelompok belum sepenuhnya mempertimbangkan perbedaan kemampuan anak sehingga kerja sama dalam kelompok belum maksimal. Guru juga menghadapi keterbatasan dalam pengelolaan waktu dan penyediaan media pembelajaran yang mendukung kegiatan kelompok.

Permasalahan lainnya adalah belum optimalnya pengorganisasian kegiatan kelompok sehingga sebagian anak masih memerlukan bimbingan lebih dari guru saat melakukan kegiatan bersama teman. Kondisi ini dapat mempengaruhi keterlibatan anak dalam kegiatan belajar dan pencapaian tujuan pembelajaran. Menurut Nugraha (2025: 64), keberhasilan kegiatan pembelajaran kelompok pada anak usia dini sangat dipengaruhi oleh kemampuan guru dalam mengelola kegiatan pembelajaran secara efektif serta menyediakan lingkungan belajar yang mendukung interaksi antar anak.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, diperlukan pengelolaan pembelajaran yang lebih efektif. Guru perlu merencanakan kegiatan kelompok secara matang dengan mempertimbangkan karakteristik dan kemampuan anak, mengatur pembagian kelompok secara seimbang, serta menyediakan media pembelajaran yang menarik. Strategi pembelajaran yang bervariasi juga dapat membantu meningkatkan keterlibatan anak dalam kegiatan kelompok. Dengan manajemen pembelajaran yang baik, kegiatan pembelajaran berbasis kelompok diharapkan mampu meningkatkan keterlibatan anak serta mengembangkan kemampuan sosial, kerja sama, dan kemandirian.

Berdasarkan uraian tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan judul “Upaya guru dalam manajemen pembelajaran berbasis kelompok pada anak usia dini di TK Aisyah Desa Pondok Kelapa Kecamatan Pondok Kelapa Kabupaten Bengkulu Tengah Provinsi Bengkulu.” Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai proses perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran berbasis kelompok yang diterapkan oleh guru sehingga dapat menjadi bahan masukan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di lembaga pendidikan anak usia dini.

Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang digunakan untuk memahami fenomena yang dialami oleh subjek penelitian secara mendalam, seperti perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan aktivitas yang terjadi di lapangan, yang kemudian dideskripsikan dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks alamiah.

Menurut Sugiyono (2022: 9), metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, di mana peneliti sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif, dan hasil

penelitian lebih menekankan makna daripada generalisasi.

Pendekatan deskriptif dalam penelitian ini digunakan untuk menggambarkan secara sistematis dan faktual mengenai Upaya Guru Dalam Manajemen Pembelajaran Berbasis Kelompok Pada Anak Usia Dini di TK Aisyah Kec. Pondok Kelapa Kab. Bengkulu Tengah. Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh gambaran yang jelas mengenai proses perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, serta evaluasi pembelajaran berbasis kelompok yang dilakukan oleh guru dalam kegiatan pembelajaran di PAUD.

Melalui metode penelitian kualitatif deskriptif ini, peneliti dapat memperoleh data secara langsung dari sumber data di lapangan melalui kegiatan observasi, wawancara, dan dokumentasi, sehingga diperoleh informasi yang mendalam mengenai Upaya Guru Dalam Manajemen Pembelajaran Berbasis Kelompok Pada Anak Usia Dini di TK Aisyah Kec. Pondok Kelapa Kab. Bengkulu Tengah. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis data kualitatif yang dilakukan secara sistematis sejak pengumpulan data hingga penarikan kesimpulan. Analisis data bertujuan untuk mengolah dan menafsirkan data yang diperoleh dari hasil wawancara dan dokumentasi sehingga dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai Upaya Guru Dalam Manajemen Pembelajaran Berbasis Kelompok Pada Anak Usia Dini di TK Aisyah Kec. Pondok Kelapa Kab. Bengkulu Tengah.

Hasil Penelitian

Upaya Guru dalam Perencanaan Pembelajaran Berbasis Kelompok pada AUD di TK Aisyah Kabupaten Bengkulu Tengah

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di TK Aisyah Kabupaten Bengkulu Tengah, diperoleh data bahwa guru memiliki upaya penting dalam merencanakan pembelajaran berbasis kelompok pada anak usia dini agar kegiatan pembelajaran dapat berlangsung secara terarah, terorganisir, dan sesuai dengan tujuan perkembangan anak. Perencanaan pembelajaran berbasis kelompok menjadi bagian penting dalam proses pembelajaran karena melalui kegiatan kelompok anak dapat belajar bekerja sama, berinteraksi,

serta mengembangkan kemampuan sosial dan komunikasi dengan teman sebaya.

Pelaksanaan perencanaan pembelajaran dilakukan dengan menyusun perangkat pembelajaran yang disesuaikan dengan kebutuhan dan karakteristik anak usia dini. Guru menyiapkan Program Semester (Prosem), Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sebagai pedoman dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran. Selain itu, guru juga menentukan pembagian kelompok belajar anak, menyiapkan media pembelajaran, alat permainan edukatif, serta kegiatan yang akan dilaksanakan secara berkelompok agar proses pembelajaran menjadi lebih aktif dan menyenangkan bagi anak.

Guru menyusun kelompok belajar secara heterogen dengan memperhatikan kemampuan, karakteristik, dan perkembangan anak. Guru juga merancang kegiatan kelompok yang dapat melibatkan seluruh anak secara aktif, seperti bermain balok, menggambar bersama, menyusun puzzle, dan kegiatan diskusi sederhana sesuai tema pembelajaran. Perencanaan tersebut dilakukan agar anak mampu belajar bekerja sama, saling membantu, serta memiliki rasa tanggung jawab dalam kelompok.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti, guru terlihat telah mempersiapkan kegiatan pembelajaran sebelum proses belajar dimulai. Guru menyiapkan media dan alat permainan sesuai tema pembelajaran serta mengatur pembagian kelompok anak dengan baik. Selain itu, guru juga terlihat memberikan arahan mengenai kegiatan yang akan dilakukan oleh masing-masing kelompok sehingga kegiatan pembelajaran dapat berjalan dengan tertib dan kondusif.

Upaya Guru dalam Pengorganisasian Pembelajaran Berbasis Kelompok pada AUD di TK Aisyah Kabupaten Bengkulu Tengah

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di TK Aisyah Kabupaten Bengkulu Tengah, diperoleh data bahwa guru memiliki upaya penting dalam pengorganisasian pembelajaran berbasis kelompok pada anak usia dini agar kegiatan pembelajaran dapat berlangsung secara tertib, terarah, dan efektif. Pengorganisasian pembelajaran dilakukan untuk membantu guru dalam mengatur proses belajar, pembagian kelompok, penggunaan media pembelajaran, serta pengelolaan kelas sehingga

seluruh anak dapat terlibat secara aktif dalam kegiatan pembelajaran.

Pelaksanaan pengorganisasian pembelajaran berbasis kelompok dilakukan dengan mengatur pembagian kelompok belajar anak secara terencana. Guru membagi anak ke dalam beberapa kelompok kecil dengan memperhatikan kemampuan, karakteristik, dan tingkat perkembangan anak usia dini. Pembagian kelompok dilakukan secara heterogen agar anak dapat saling membantu, bekerja sama, dan belajar berinteraksi dengan teman sebayanya selama kegiatan pembelajaran berlangsung.

Selain melakukan pembagian kelompok, guru juga mengatur posisi tempat duduk dan area bermain anak agar kegiatan pembelajaran dapat berjalan dengan nyaman dan kondusif. Guru menyiapkan alat permainan edukatif dan media pembelajaran pada setiap kelompok sesuai dengan kegiatan yang akan dilaksanakan. Pengorganisasian tersebut dilakukan agar anak lebih mudah mengikuti kegiatan belajar serta mampu bekerja sama dalam menyelesaikan tugas kelompok yang diberikan guru.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti, guru terlihat mampu mengatur jalannya kegiatan pembelajaran kelompok dengan baik. Guru memberikan arahan sebelum kegiatan dimulai, menjelaskan aturan bermain dan belajar, serta membimbing anak selama kegiatan berlangsung. Selain itu, guru juga terlihat aktif mengawasi setiap kelompok agar seluruh anak dapat terlibat dalam kegiatan pembelajaran.

Upaya Guru dalam Pelaksanaan Pembelajaran Berbasis Kelompok pada AUD di TK Aisyah Kabupaten Bengkulu Tengah

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di TK Aisyah Kabupaten Bengkulu Tengah, diperoleh data bahwa guru memiliki upaya penting dalam pelaksanaan pembelajaran berbasis kelompok pada anak usia dini agar proses pembelajaran dapat berlangsung secara aktif, efektif, dan menyenangkan sesuai dengan tujuan perkembangan anak. Pelaksanaan pembelajaran berbasis kelompok merupakan bagian penting dalam kegiatan belajar mengajar karena melalui kegiatan tersebut anak dapat belajar bekerja sama, berinteraksi, berkomunikasi, serta mengembangkan kemampuan sosial dengan teman sebayanya.

Pelaksanaan pembelajaran berbasis kelompok dilakukan sesuai dengan perencanaan pembelajaran yang telah disusun sebelumnya. Guru memulai kegiatan pembelajaran dengan kegiatan pembukaan, seperti berdoa bersama, mengucapkan salam, bernyanyi, dan melakukan apersepsi sesuai dengan tema pembelajaran. Setelah kegiatan pembukaan selesai, guru menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan oleh masing-masing kelompok serta memberikan arahan mengenai aturan dan tata cara pelaksanaan kegiatan kelompok agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan tertib dan kondusif.

Kegiatan inti dilaksanakan melalui berbagai aktivitas pembelajaran secara kelompok, seperti bermain balok, menggambar bersama, menyusun puzzle, bermain peran, dan melakukan diskusi sederhana sesuai tema pembelajaran. Melalui kegiatan tersebut, anak diberikan kesempatan untuk bekerja sama, berbagi tugas, saling membantu, dan menyelesaikan kegiatan bersama kelompoknya. Guru juga memberikan bimbingan, arahan, dan motivasi kepada anak selama kegiatan berlangsung agar seluruh anak dapat terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti, pelaksanaan pembelajaran berbasis kelompok di TK Aisyah Kabupaten Bengkulu Tengah berlangsung dengan baik. Anak terlihat aktif, antusias, dan mampu berinteraksi dengan teman sebayanya selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Selain itu, guru juga terlihat aktif membimbing, mengarahkan, dan mengawasi setiap kelompok sehingga kegiatan pembelajaran dapat berjalan secara tertib, kondusif, dan menyenangkan bagi anak usia dini.

Upaya Guru dalam Evaluasi Pembelajaran Berbasis Kelompok pada AUD di TK Aisyah Kabupaten Bengkulu Tengah

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di TK Aisyah Kabupaten Bengkulu Tengah, diperoleh data bahwa guru memiliki upaya penting dalam evaluasi pembelajaran berbasis kelompok pada anak usia dini agar perkembangan dan kemampuan anak dapat diketahui secara menyeluruh. Evaluasi pembelajaran dilakukan sebagai bagian dari proses pembelajaran untuk mengetahui tingkat pencapaian perkembangan anak serta

keberhasilan kegiatan pembelajaran berbasis kelompok yang telah dilaksanakan. Melalui evaluasi, guru dapat mengetahui perkembangan kemampuan sosial, kerja sama, komunikasi, serta keterlibatan anak dalam kegiatan kelompok.

Pelaksanaan evaluasi pembelajaran berbasis kelompok dilakukan secara berkelanjutan selama proses pembelajaran berlangsung. Guru melakukan penilaian melalui observasi langsung terhadap aktivitas anak ketika mengikuti kegiatan kelompok. Selain itu, guru juga melakukan penilaian terhadap sikap, partisipasi, kemampuan bekerja sama, kemampuan berkomunikasi, serta hasil kegiatan yang dilakukan anak selama proses pembelajaran berlangsung.

Guru menggunakan berbagai teknik penilaian, seperti catatan anekdot, hasil karya anak, lembar observasi, dan dokumentasi kegiatan pembelajaran. Evaluasi dilakukan tidak hanya pada hasil akhir kegiatan, tetapi juga pada proses anak selama mengikuti kegiatan kelompok. Hal tersebut dilakukan agar guru dapat mengetahui perkembangan anak secara lebih menyeluruh sesuai dengan karakteristik dan tahap perkembangan anak usia dini.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti, guru terlihat aktif melakukan pengamatan terhadap perkembangan anak selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Guru memperhatikan keterlibatan anak dalam kelompok, kemampuan anak bekerja sama dengan teman, serta kemampuan anak dalam menyelesaikan tugas kelompok. Selain itu, guru juga memberikan penguatan dan motivasi kepada anak selama proses pembelajaran berlangsung.

Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di TK Aisyah Kabupaten Bengkulu Tengah, diketahui bahwa upaya guru dalam manajemen pembelajaran berbasis kelompok pada anak usia dini telah dilaksanakan secara sistematis melalui kegiatan perencanaan pembelajaran, pengorganisasian pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, dan evaluasi pembelajaran. Seluruh kegiatan tersebut dilakukan untuk menciptakan proses pembelajaran yang aktif, efektif, menyenangkan, dan sesuai dengan karakteristik anak usia dini.

Menurut Budiyono (2023), manajemen pembelajaran yang baik merupakan proses pengelolaan pembelajaran yang dilakukan secara

terencana, terorganisir, sistematis, dan berkesinambungan melalui kegiatan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran agar tujuan pembelajaran dapat tercapai secara efektif dan efisien. Selain itu, manajemen pembelajaran yang baik mampu menciptakan suasana belajar yang kondusif, aktif, dan menyenangkan sehingga peserta didik dapat terlibat secara optimal dalam proses pembelajaran. Manajemen pembelajaran yang baik juga membantu guru dalam mengelola kelas, menentukan strategi pembelajaran, mengatur penggunaan media, serta menciptakan interaksi belajar yang efektif antara guru dan peserta didik.

Tahap perencanaan pembelajaran diawali dengan guru terlebih dahulu menyusun perangkat pembelajaran, seperti Program Semester (Prosem), Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Guru juga menentukan tujuan pembelajaran, kegiatan kelompok, media pembelajaran, serta alat permainan edukatif yang akan digunakan selama proses pembelajaran berlangsung. Selain itu, guru melakukan pembagian kelompok belajar dengan memperhatikan karakteristik, kemampuan, dan tingkat perkembangan anak usia dini. Perencanaan pembelajaran tersebut dilakukan agar kegiatan pembelajaran dapat berlangsung secara terarah dan sesuai dengan tujuan perkembangan anak.

Hasil penelitian tersebut sejalan dengan pendapat Budiyono (2023) yang menyatakan bahwa perencanaan pembelajaran merupakan proses penyusunan seluruh komponen pembelajaran secara sistematis untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditentukan. Perencanaan yang baik akan membantu guru dalam melaksanakan proses pembelajaran secara efektif dan efisien. Budiyono (2023) juga menjelaskan bahwa perencanaan pembelajaran yang matang dapat membantu guru dalam menentukan strategi, metode, media, dan kegiatan pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Selain itu, perencanaan pembelajaran yang baik akan memudahkan guru dalam mengantisipasi berbagai kendala yang mungkin muncul selama proses pembelajaran berlangsung. Pendapat tersebut juga diperkuat oleh Rusman (2021) yang menyatakan bahwa perencanaan pembelajaran merupakan pedoman bagi guru dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar agar proses pembelajaran berlangsung

secara terarah dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik.

Selanjutnya, pada tahap pengorganisasian pembelajaran, guru mengatur pembagian kelompok belajar, posisi tempat duduk, media pembelajaran, dan area bermain anak agar kegiatan pembelajaran dapat berlangsung secara tertib dan kondusif. Anak dibagi ke dalam beberapa kelompok kecil secara heterogen sehingga anak dapat belajar bekerja sama, berbagi, dan berinteraksi dengan teman sebayanya. Guru juga memberikan arahan dan aturan sebelum kegiatan kelompok dimulai agar anak dapat mengikuti kegiatan pembelajaran dengan baik.

Pengorganisasian pembelajaran yang dilakukan guru menunjukkan bahwa guru mampu mengelola lingkungan belajar secara baik sehingga proses pembelajaran menjadi lebih aktif dan menyenangkan. Temuan penelitian tersebut sesuai dengan pendapat Budiyo (2023) yang menyatakan bahwa pengorganisasian pembelajaran merupakan proses pengaturan seluruh komponen pembelajaran agar kegiatan belajar dapat berlangsung secara efektif dan efisien. Budiyo (2023) juga menjelaskan bahwa pengorganisasian pembelajaran yang baik dapat membantu guru menciptakan suasana kelas yang tertib, nyaman, dan mendukung keterlibatan peserta didik dalam proses pembelajaran. Selain itu, pengorganisasian pembelajaran yang baik dapat membantu peserta didik lebih mudah memahami kegiatan pembelajaran serta meningkatkan interaksi sosial antarpeserta didik. Pendapat tersebut juga diperkuat oleh Oemar Hamalik (2023) yang menjelaskan bahwa pengorganisasian pembelajaran bertujuan untuk menciptakan suasana belajar yang tertib, aktif, dan kondusif sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai secara optimal.

Tahap pelaksanaan pembelajaran diawali dengan guru melaksanakan kegiatan belajar melalui berbagai aktivitas bermain sambil belajar yang dilakukan secara kelompok. Kegiatan tersebut meliputi bermain balok, menggambar bersama, menyusun puzzle, bermain peran, dan diskusi sederhana sesuai dengan tema pembelajaran. Dalam kegiatan tersebut, anak diberikan kesempatan untuk bekerja sama, berbagi tugas, saling membantu, dan berinteraksi dengan anggota kelompoknya. Guru berperan sebagai fasilitator yang memberikan arahan,

bimbingan, motivasi, dan pendampingan kepada anak selama kegiatan pembelajaran berlangsung.

Berdasarkan hasil penelitian, pelaksanaan pembelajaran berbasis kelompok membuat anak terlihat lebih aktif, antusias, percaya diri, dan mampu berinteraksi dengan teman sebayanya. Pembelajaran berbasis kelompok juga membantu anak mengembangkan kemampuan sosial dan komunikasi melalui kegiatan belajar bersama teman sebayanya. Anak menjadi lebih berani menyampaikan pendapat, mengikuti aturan kelompok, dan menyelesaikan kegiatan bersama teman-temannya. Temuan penelitian tersebut diperkuat oleh pendapat Budiyo (2023) yang menyatakan bahwa pelaksanaan pembelajaran merupakan proses interaksi antara guru dan peserta didik dalam kegiatan belajar mengajar untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah direncanakan, serta harus mampu menciptakan keterlibatan aktif peserta didik sehingga proses pembelajaran menjadi lebih bermakna dan menyenangkan. Pendapat tersebut juga sejalan dengan Rusman (2021) yang menyatakan bahwa pelaksanaan pembelajaran merupakan inti dari proses pendidikan yang melibatkan interaksi aktif antara guru, peserta didik, media, dan lingkungan belajar. Selain itu, Marlina (2024) menjelaskan bahwa pembelajaran berbasis kelompok pada anak usia dini dapat membantu mengembangkan kemampuan sosial, komunikasi, kerja sama, dan rasa tanggung jawab anak melalui interaksi langsung dengan teman sebayanya.

Selanjutnya, pada tahap evaluasi pembelajaran, guru melakukan penilaian secara berkelanjutan melalui observasi langsung, catatan anekdot, hasil karya anak, dan dokumentasi kegiatan pembelajaran. Evaluasi dilakukan untuk mengetahui perkembangan kemampuan sosial, komunikasi, kerja sama, dan keterlibatan anak selama mengikuti kegiatan pembelajaran berbasis kelompok. Guru tidak hanya menilai hasil akhir kegiatan, tetapi juga memperhatikan proses anak selama mengikuti kegiatan pembelajaran.

Pelaksanaan evaluasi tersebut menunjukkan bahwa guru telah melakukan penilaian secara menyeluruh sesuai dengan karakteristik anak usia dini. Evaluasi yang dilakukan membantu guru mengetahui perkembangan anak serta menjadi dasar dalam menentukan tindak lanjut pembelajaran berikutnya. Temuan penelitian ini sesuai dengan

pendapat Budiyono (2023) yang menyatakan bahwa evaluasi pembelajaran merupakan proses pengumpulan informasi untuk mengetahui tingkat keberhasilan pembelajaran yang telah dilaksanakan, serta berfungsi sebagai alat untuk mengetahui perkembangan peserta didik serta memperbaiki proses pembelajaran agar menjadi lebih efektif. Selain itu, evaluasi pembelajaran yang dilakukan secara berkesinambungan dapat membantu guru memahami kebutuhan dan perkembangan setiap peserta didik secara lebih optimal. Pendapat tersebut juga diperkuat oleh Oemar Hamalik (2023) yang menjelaskan bahwa evaluasi pembelajaran merupakan bagian penting dalam proses pendidikan karena dapat membantu guru mengetahui keberhasilan pembelajaran serta hambatan yang dihadapi peserta didik selama proses belajar berlangsung.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa upaya guru dalam manajemen pembelajaran berbasis kelompok di TK Aisyah Kabupaten Bengkulu Tengah telah dilaksanakan dengan baik melalui kegiatan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran secara sistematis dan berkesinambungan. Pembelajaran berbasis kelompok mampu menciptakan suasana belajar yang aktif, kondusif, dan menyenangkan serta memberikan pengaruh positif terhadap perkembangan sosial, komunikasi, kerja sama, dan keterlibatan anak usia dini dalam proses pembelajaran.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai upaya guru dalam manajemen pembelajaran berbasis kelompok pada anak usia dini di TK Aisyah Kabupaten Bengkulu Tengah, dapat disimpulkan bahwa guru telah melaksanakan manajemen pembelajaran dengan baik melalui kegiatan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran secara sistematis dan berkesinambungan. Guru mampu menyusun perangkat pembelajaran, mengatur kegiatan kelompok, melaksanakan pembelajaran secara aktif dan menyenangkan, serta melakukan evaluasi pembelajaran sesuai dengan perkembangan anak usia dini. Hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen pembelajaran berbasis kelompok di TK Aisyah Kabupaten Bengkulu Tengah telah dilaksanakan dengan baik melalui kegiatan perencanaan,

pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran. Pelaksanaan manajemen pembelajaran tersebut mampu menciptakan suasana belajar yang aktif, kondusif, dan menyenangkan sehingga mendukung keterlibatan anak secara optimal dalam proses pembelajaran. Sejalan dengan pendapat (Wibowo, 2023: 51) yang menyatakan bahwa manajemen pembelajaran meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan/pengarahan, dan evaluasi untuk mencapai tujuan pembelajaran secara efektif.

Penerapan pembelajaran berbasis kelompok di TK Aisyah Kabupaten Bengkulu Tengah memberikan pengaruh positif terhadap kemampuan sosial, komunikasi, kerja sama, dan keterlibatan anak dalam proses pembelajaran sehingga tercipta suasana belajar yang aktif, tertib, kondusif, dan menyenangkan bagi

Daftar Pustaka

- Adinda. (2023). Penggunaan Metode Pembelajaran Berbasis Belajar Kelompok Dalam Meningkatkan Keaktifan Komunikasi Anak Usia Dini. *Jendela PLS*, 8(2), p-ISSN: 2541-7045, e-ISSN: 2745-3944.
- Arifin, Z. (2023). *Peran guru dalam pembelajaran berbasis kelompok di PAUD*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Arikunto, S. (2021). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik (Edisi Revisi)*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Apriliani, (2024). *Manajemen Pembelajaran Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Peserta Didik Pada Tingkat SMA*. JIPSOS: Jurnal Inovasi Pendidikan dan Ilmu Sosial, 2(1), p-ISSN: 3026-2089, e-ISSN: 3026-1570.
- Suharsimi Arikunto. (2023). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT rineka cipta.
- Fadlillah, A. (2023). *Strategi pembelajaran berbasis kelompok pada anak usia dini*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Hamalik, O. (2023). *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hartono, S. (2023). *Metode pembelajaran kreatif di PAUD*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Hasibuan, (2022). *Manajemen: Dasar, Pengertian, dan Masalah*. Jakarta: Bumi Aksara.

- Huda, Miftahul. (2021). *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Huberman. (2021). *Research Design in Education*. New York: Routledge.
- Johnson. (2022). *Cooperative Learning: Theory and Practice*. Boston: Allyn & Bacon.
- Manalu. (2024). *Buku Ajar Manajemen Pembelajaran*. Kota Padang: Literasi Langsung Terbit.
- Majid, Abdul. (2023). *Strategi Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Marlina. (2023). *Manajemen Pembelajaran Kolaborasi; Aktualisasi Merdeka Belajar-Belajar Merdeka*.
- Mufarrokhah. (2023). *Penerapan Metode Pembelajaran Kelompok Dalam Meningkatkan Keaktifan Peserta Didik Pada Pembelajaran Tematik Di Madrasah Ibtidaiyah*. JPMI: Jurnal Pendidikan Madrasah, 5(2), e-ISSN: 2776-2033.
- Mulyasa, E. (2022). *Pengembangan pendidikan anak usia dini berbasis bermain*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Nugraha, R. (2025). *Pengelolaan pembelajaran kelompok untuk anak usia dini: Konsep dan praktik*. Yogyakarta: Pustaka Ilmu.
- Permendikbudristek No. 10. (2025). *Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.
- Rheza Pratama. (2020). *Pengantar Manajemen*. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Rusman. (2021). *Model-Model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sagala, Syaiful. (2024). *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Sanjaya, Wina. (2022). *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*. Jakarta: Kencana.
- Sanjaya, Wina. (2022). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Slavin, Robert E. (2021). *Cooperative Learning: Teori, Riset, dan Praktik*. Bandung: Nusa Media.
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suryana, D. (2024). *Keterampilan sosial anak usia dini dalam pembelajaran berbasis kelompok*. Bandung: Alfabeta.
- Suyadi. (2021). *Pendidikan anak usia dini: Konsep, kebijakan, dan praktik*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Suyadi. (2024). *Strategi Pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Suprijono, Agus. (2022). *Cooperative Learning: Teori dan Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Trianto. (2023). *Model Pembelajaran Terpadu*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Usman, Husaini. (2023). *Manajemen: Teori, Praktik, dan Riset Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Wibowo. (2023). *Manajemen Pembelajaran Dalam Upaya Peningkatan Hasil Belajar Siswa*. Bina Gogik, 10(1), p-ISSN: 2355-3774, e-ISSN: 2579-4647.
- Zaen. (2024). *Manajemen Pembelajaran Berbasis Pendidikan Karakter di MTS N 4 Tegal Desa Pucangluwuk Kecamatan Bojong Kabupaten Tegal*. Skripsi, Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto. Purbalingga: Eureka Media Aksara.
- Zainuri. (2023). *Manajemen Pembelajaran*. Rejanglebong: Buku Literasiologi.